

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah mengkaji dan menganalisis isi kandungan dari Hadits riwayat Bukhari tentang persaudaraan di dalam Islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasulullah menjelaskan bahwa seluruh umat Islam adalah bersaudara, yaitu bersaudara karena satu akidah. Dengan adanya kesamaan akidah, maka semua manusia yang mengaku dirinya sebagai Muslim, maka dia adalah saudara bagi Muslim lainnya. Terlepas apakah dia itu seorang yang merdeka, budak, sudah *baligh*, ataupun belum *baligh*, semuanya terikat oleh persaudaraan di dalam Islam. Rasulullah juga melarang seorang Muslim menzalimi saudara Muslim lainnya, dan menyerahkannya kepada musuh yang menyakitinya. Larangan yang berupa berita bermakna perintah, karena hukum seorang Muslim menzalimi saudara Muslim lainnya adalah haram. Selain daripada sebuah larangan, dalam hadits ini juga dijelaskan bahwa Allah Swt. memberikan kabar gembira kepada umat Muslim, dengan sebuah *reward* yakni; *pertama*; Allah Swt. akan senantiasa menolong hamba-Nya, selama hamba tersebut menolong saudaranya yang Muslim. *Kedua*; Allah Swt. akan menghilangkan kesulitan seorang Muslim di antara kesulitan di Hari Kiamat, selama seorang muslim tersebut membantu menghilangkan kesulitan yang dihadapi saudara Muslimnya ketika di Dunia. *Ketiga*; Allah Swt. akan menutupi kesalahan, keburukan, dan *aib* seorang Muslim di Dunia dan di

Akhirat, selama seorang Muslim tersebut menutupi kesalahan, keburukan, dan *aib* saudaranya yang Muslim.

2. Essensi yang terkandung dalam Hadits riwayat Bukhari tentang persaudaraan di dalam Islam, yaitu: *pertama*, Seorang Muslim dengan Muslim lainnya adalah bersaudara. *Kedua*, Seorang Muslim tidak boleh menzalimi dan membiarkan saudaranya dalam kesusahan. *Ketiga*, Allah Swt. akan senantiasa membalas semua perbuatan yang telah diperbuat oleh manusia kepada sesamanya.
3. Persaudaraan di dalam Islam merupakan suatu ikatan akidah yang dapat menyatukan hati semua umat Islam, walaupun tanah tumpah darahnya berjauhan, bahasa dan bangsanya berbeda, sehingga setiap umat Islam senantiasa terikat antara satu sama lainnya, membentuk suatu bangunan umat yang kokoh. Persaudaraan di dalam Islam dapat diaplikasikan dalam masyarakat manapun, sebab secara esensial persaudaraan tersebut merupakan nilai yang bersifat universal. Esensi persaudaraan di dalam Islam terletak pada penghargaan kepada kemanusiaan secara universal yang berpihak kepada kebenaran, kebaikan, dan keadilan dengan mengedepankan kedamaian, menghindari pertentangan dan perselisihan. Dengan demikian tampak bahwa nilai-nilai persaudaraan Islam menjadi dasar bagi hubungan antar manusia secara universal dengan tidak mengenal suku, bangsa dan agama. Sehingga ketika seseorang memegang teguh persaudaraan di dalam Islam, dapat dipastikan bahwa orang tersebut memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Antara persaudaraan di dalam Islam dengan kepedulian sosial terdapat

hubungan yang erat. Antara keduanya tersirat hubungan timbal balik. Dalam penerapan persaudaran Islam ini, akan dapat melahirkan atau membentuk kepedulian sosial, karena satu rasa, satu ikatan, satu keyakinan. Sebaliknya dengan adanya kepedulian sosial, maka persaudaraan di dalam Islam akan semakin kokoh.

4. Implikasi pendidikan yang dapat diambil dari hadits riwayat Bukhari tentang persaudaraan di dalam Islam terhadap kepedulian sosial, yaitu: 1) Seorang Muslim harus mampu menjaga persatuan dan perdamaian dalam Islam maupun di luar Islam. 2) Seorang Muslim harus mampu memberikan hak dan kewajiban sesama Muslim. 3) Seorang Muslim dalam beramal shalih harus senantiasa mengharapkan ridha Allah untuk mendapatkan balasan dari-Nya, dan bukan balasan dari sesama manusia.

## **B. SARAN**

### **1. Saran Bagi Pendidik**

Bagi para pendidik hendaknya sejak dini mulai menanamkan rasa persaudaraan di dalam Islam dan kepedulian sosial terhadap anak didiknya, serta dapat memperkuat dan mempererat tali persaudaraan diantara anak didiknya, teman-temannya, serta orang lain. Sehingga anak didik yang menjadi penerus bangsa ini, memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi.

### **2. Saran Bagi Peneliti**

Saat ini persaudaraan di dalam Islam dan kepedulian sosial, terbatas oleh perbedaan aturan masing-masing sebuah daerah dimana umat Islam tinggal. Umat

muslim di suatu daerah tidak bisa secara langsung membantu saudara Muslimnya di daerah yang lain. Dikarenakan pembahasan tersebut akan keluar dari fokus permasalahan, maka perlu penelitian lebih lama dan mendalam. Bagaimana seharusnya persaudaran di dalam Islam tersebut terwujud dalam kehidupan Islam.

### C. PENUTUP

Dengan mengucap *alhamdulillah* sampailah penyusunan skripsi ini pada tahap akhir. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berharga untuk semua pembaca dan mudah-mudahan Allah Swt. Melimpahkan Ridho dan Rahmat-Nya serta pahala kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

*Amin Ya Rabbal 'Alamin*